

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam membentuk suatu karakter dan budaya bangsa. Pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan suatu kemampuan dalam diri manusia. Pendidikan karakter itu sendiri secara sederhana itu dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, watak yang selalu bertujuan untuk menjadikan watak manusia itu sebaik mungkin dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Berbicara mengenai pendidikan karakter sudah tidak asing lagi didengar. Pasalnya dalam berbagai penelitian maupun kajian kajian teori sudah banyak yang membahas mengenai pendidikan karakter. Pendidikan karakter di lembaga pendidikan selama ini baru mengenal norma atau nilai-nilai, dan belum ada proses tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan` sehari-hari. Pembinaan karakter dan peningkatan intelektualitas siswa merupakan hal yang penting dan diprioritaskan dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pencapaian tujuan. tersebut dapat terjadi disertai dengan berbagai kajian tentang pendidikan dan adanya peraturan perundang-undangan yang sesuai.²

¹ Hamzah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VIII A MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hal 1

² Siti, M. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA (*Doctoral dissertation*, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri), hal 1

Pemerintah Indonesia telah merumuskan 18 butir nilai pembentuk Pendidikan dalam sikap peduli lingkungan peserta didik, salah satunya adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan mengembangkan sikap memperbaiki kerusakan yang terjadi. Sedangkan pendidikan lingkungan menurut Arifin, pendidikan lingkungan adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama baik secara individu maupun kelompok untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini dan mencegah masalah baru. Dengan demikian, karakter peduli lingkungan adalah sikap untuk memperbaiki dan mengelola, menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan lingkungan hidup dan tidak mungkin terjadi tanpa adanya keterkaitan dengan lingkungan yang ada. Hal ini disebabkan karena lingkungan adalah keadaan yang ada di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari, dan keadaan lingkungan tersebut mempengaruhi perkembangan dan perilaku. Semua makhluk hidup ada di bumi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 menyebutkan cara-cara penanganan lingkungan hidup yaitu hal ini selalu berdampak pada alam itu sendiri, kelangsungan hidup dan kesejahteraan seluruh manusia dan makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat hubungan yang sangat erat antara makhluk hidup dengan lingkungan hidup. Makhluk hidup dapat memenuhi kebutuhan hidupnya semuanya bersumber dari lingkungan, seperti sumber daya

alam yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, namun hal tersebut belum diimbangi dengan pengetahuan dan tanggung jawab masyarakat terhadap alam yang ada sehingga banyak kerusakan yang terjadi di alam dimulai dari air, tanah dan dari udara sehingga dapat menimbulkan permasalahan pada lingkungan sekitar.³

Pengetahuan konsep, teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pembelajaran IPS diarahkan atau bertujuan untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian terhadap lingkungan yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Tujuannya untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap lingkungannya, menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada diri anak, sehingga menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat dan lingkungannya.⁴

Pembelajarannya bisa dengan mengajarkan anak membuang sampah, mencintai tanaman dan selalu menjaga kebersihan dimanapun berada. Menurut teori, siswa ditawarkan dan dilibatkan materi-materi yang berkaitan dengan lingkungan. Siswa juga diberikan tugas yang berkaitan dengan lingkungan. Pada praktiknya, siswa diberikan kegiatan tentang cinta dan peduli terhadap lingkungan, meskipun hanya sekedar membersihkan kelas. Jadi sebelum memulai

³ Hamzah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik melalui pembelajaran IPS kelas VIII A MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hal 2

⁴ Wahyuni, H., & Nurfadhillah, S. Tahun 2021. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sdn Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, vol 1(3), hlm 166-172

pembelajaran, guru menilai kebersihan kelas. Pembelajaran siswa selalu terhubung dan diingatkan untuk peduli terhadap lingkungan, konsep karakter lebih menitikberatkan pada tindakan atau perilaku. Karakter adalah budi pekerti yang tercermin dalam tindakan atau tingkah laku sebagai perwujudan kualitas jiwa manusia (pikiran, perasaan, dan kemauan) dan sebagai tanda keunikan kepribadian seseorang, termasuk hubungannya dengan adaptasi terhadap lingkungan.

Permasalahan lingkungan hidup banyak disebabkan oleh masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungannya, hasil perhitungan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2013 menunjukkan rendahnya tingkat kepedulian hanya sebesar 57 persen sehingga menyisakan banyak permasalahan yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, ketidakpedulian sama sekali terhadap lingkungan sekitar, ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungannya pada akhirnya menimbulkan berbagai macam kerusakan terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan hidup tidak hanya menjadi tanggung jawab negara saja, namun semua pihak harus bekerjasama dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang ada. Kurangnya kepedulian dan tanggung jawab kemanusiaan terhadap lingkungannya membuat siswa memerlukan pendidikan karakter.⁵

Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa tugas pendidikan nasional adalah

⁵ Rahmawati Sri Utami, Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup, (Bandung, Repository.upi: Tahun 2014) hlm.01

mengembangkan keterampilan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang semakin bernilai, sehingga masyarakat dan negara menjadi lebih baik, bijak dalam kehidupan bangsa. Tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, cakap, berilmu, kreatif serta menjadi warga negara demokratis yang mampu bertanggung jawab terhadap negaranya.⁶

Selain meningkatnya kekerasan, pendidikan kita juga menghadapi kemerosotan moral di kalangan anak bangsa, khususnya generasi muda. Kekacauan moral anak bangsa kita amati dalam kesehariannya. Contoh paling sederhana adalah berkendara di tengah lalu lintas, yang tidak hanya menghilangkan ketaatan terhadap rambu atau aturan yang ada, tetapi juga toleransi dan sopan santun antar pengguna jalan lainnya. Misalnya fungsi klakson sepeda motor atau pendorong untuk membuat orang lain menyingkir saat “klakson” mulai lewat.⁷ Contoh lain yang lebih akut seperti hilangnya penghormatan kepada orang yang lebih tua, budaya contek/menjiplak ketika ulangan atau ujian, pergaulan bebas tanpa batas, seks bebas, arisan seks (seperti yang baru-baru ini yang sedang marak), mengkonsumsi bahkan menjadi pecandu narkoba, menjadi kelompok geng motor yang anarkis, dan masih banyak yang lain.⁸

⁶ Sisdiknas, Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional), hal 6

⁷ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal

⁸ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal

Menurut Kementerian Pendidikan, pendidikan dianggap sebagai pilihan preventif. Hal ini dikarenakan pendidikan membangun generasi muda bangsa menuju perbaikan.⁹ Sebagai salah satu pilihan preventif, diasumsikan bahwa pendidikan dapat secara multifaset mengembangkan kualitas generasi muda bangsa serta meminimalisir dan mengurangi penyebab berbagai permasalahan budaya dan karakter bangsa. Harus diakui bahwa hasil latihan tidak muncul secara tiba-tiba atau sesaat. Hasil pelatihan baru akan muncul setelah waktu tertentu. Namun hasil dari pendidikan tersebut memiliki keberlanjutan dan dampak yang kuat di masyarakat.¹⁰

Melalui pembentukan karakter yang diinternalisasikan diberbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu, pendidikan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut pasal I Undang-undang (UU) sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk menarik kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU sisdiknas tahun 2003 itu, dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Dengan demikian, setelah dipaparkan berbagai argument yang ada diatas, yang menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan sikap kesadaran peduli

⁹ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal

¹⁰ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal

sosial dapat dilakukan melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS pada jenjang Sekolah dasar dan menengah diajarkan dan dibekali wawasan tentang sikap, nilai luhur, moralitas serta sikap kepedulian terhadap sesama manusia baik ras, suku maupun agama. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji *“Implementasi pembelajaran IPS terpadu terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah”* yang nantinya menjadi model bagi sekolah sekolah lain untuk menerapkan pembentukan karakter sosial melalui pembelajaran IPS.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pembelajaran IPS terpadu terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VIII di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto Tahun Ajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana evaluasi terhadap implementasi pendidikan IPS terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VIII di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari adanya fokus penelitian diatas maka tujuan penulis dalam hal penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran IPS terpadu terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Untuk memahami evaluasi terhadap implementasi pendidikan IPS terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto Tahun Ajaran 2023/2024 .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu secara ilmiah, khususnya pada pembentukan karakter sikap peduli lingkungan di madrasah serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi madrasah, diharapkan bisa mensosialisasikan atau memberi pengertian serta pemahaman kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya ketika melaksanakan kegiatan pembentukan karakter sehingga peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai karakter yang akan dibentuk dalam kegiatan tersebut, serta memberikan pelatihan khusus kepada setiap guru terkait pelaksanaan pembentukan karakter dalam pendidikan IPS dengan melalui pembelajaran dikelas maupun di luar kelas. Sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tercapainya suatu tujuan.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya.

- c. Bagi Guru, diharapkan kedepannya dapat memberikan penanaman nilai karakter yang lebih terhadap siswa terlebih guru sebagai panutan dan motivator siswa terkait dengan pelaksanaan pembentukan karakter di kelas sehingga siswa mempunyai pemahaman yang menyeluruh dalam menerapkan nilai nilai karakter yang diintegrasikan dengan pendidikan IPS kedalam kehidupan sehari-hari siswa.
- d. Bagi Siswa, diharapkan untuk bisa lebih baik dalam menerapkan pembentukan karakter sikap peduli lingkungan yang telah ditetapkan dalam kegiatan sekolah dan selanjutnya juga bisa dipertahankan untuk diterapkannya di lingkungan sekolah dan di lingkungan luar baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.
- e. Bagi peneliti lain, dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Memberikan masukan kepada para pakar di bidang pendidikan mengenai implementasi pendidikan IPS terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VIII MTs Unggulan Rohmatul Ummah, yang nantinya dapat di transfer ke dalam dunia pendidikan Indonesia pada umumnya dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti.

Pemaparan istilah ini penting guna menghindari munculnya salah pengertian terhadap judul penelitian diatas, berikut akan dijelaskan beberapa kata kunci yang terdapat pada judul penelitian, sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan usaha mengajar seseorang atau lebih dengan menggunakan strategi, metode, dan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang dengan program yang diambil dari berbagai ilmu sosial seperti sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu sosial dan politik.¹¹

b. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

c. Peduli Lingkungan

Peduli Lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di

¹¹ Parni. Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional. Vol. 3 No. 2 Februari 2020, page 96. P-ISSN: 2615-3165

sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹²

2. Secara Operasional

Adapun yang dimaksud dari judul Implementasi Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Pembentukan Karakter Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VIII di MTs Unggulan Rohmatul Ummah Mojokerto. Berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai pembentukan karakter sikap peduli lingkungan. Penelitian ini mengkaji Implementasi dalam pembentukan karakter sikap peduli lingkungan, faktor pendukung dan penghambat serta

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara detail dan jelas, baik dengan cara menggaris bawahi setiap pokok masalah dalam penelitian ini dan dapat memudahkan pembaca agar dapat dipahami secara jelas, maka laporan yang disajikan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I, pada bab pertama ini memberikan gambaran tentang bab pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹² Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 1(2) hal 16.

Bab II, mendefinisikan gambaran untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembelajaran IPS di madrasah ini dapat membantu untuk membentuk karakter siswa dalam sikap peduli lingkungan.

Bab III, untuk memberikan informasi tentang metode penelitian yang dilakukan dalam melakukan penelitian, didalamnya menjelaskan metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi: (a) jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) subyek dan objek, (e) sumber data, (f) teknik pengumpulan data, (g) analisis data, (h) pengecekan keabsahan data, (i) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan tentang paparan data penelitian. Dalam bab ini akan membahas paparan hasil data yang diperoleh selama proses penelitian terkait dengan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu implementasi pembelajaran IPS terpadu terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VIII di Mts Unggulan Rohmatul Ummah dan evaluasi terhadap implementasi pendidikan IPS terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VIII di Mts Unggulan Rohmatul Ummah.

Bab VI Penutup, membahas terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dan juga saran.